

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Skrining gizi yang dilakukan pada pasien didapatkan hasil bahwa resiko malnutrisi pada pasien sedang.
2. Hasil pengukuran antropometri pasien selama dilakukan intervensi tidak mengalami perubahan. Pasien memiliki besar LiLA 23 cm dan disimpulkan beresiko KEK. Diagnosa gizi pasien selama dilakukan intervensi mengalami perubahan karena asupan pasien sudah berada dikategori normal. Keluhan pasien selama intervensi berangsur membaik. Selama intervensi kadar gula darah puasa diperiksa setiap hari dan mengalami penurunan sedangkan Ureum dan Creatinin hanya diperiksa saat awal masuk rumah sakit dan sebelum pulang dari rumah sakit. Ureum dan Creatinin mengalami penurunan.
3. Diagnosis Gizi pasien yaitu NI.2.2 Kelebihan asupan oral, dan NC.2.2 Perubahan nilai lab terkait gizi. Terdapat perubahan diagnosis selama intervensi yaitu problem/masalah NI.2.2 Kelebihan asupan oral dihilangkan karena asupan pasien sudah membaik.
4. Intervensi yng direncanakan sesuai dengan diagnosis gizi pasien dengan tujuan untuk tetap memenuhi asupan gizi pasien secara optimal. Kebutuhan pasien diberikan sebanyak 1650 kkal dalam bentuk makanan lunak dan dengan frekuensi makan 3x makan utama dan 2x makan selingan.
5. Monitoring dilakukan dengan melihat perkembangan pasien apakah membaik atau tidak. Jika membaik maka diet yang diberikan akan dilanjutkan namun jika kondisi memburuk atau tidak berubah maka dilakukan pengkajian ulang.

## **B. Saran**

1. Sebelum pulang dari Rumah Sakit, Pasien diberi saran agar sebaiknya saat dirumah pasien memperbaiki asupan makan dengan menjalankan diet yang sudah dianjurkan oleh dokter dan ahli gizi agar dapat mempertahankan kadar gula darah normal dengan tetap mengoptimalkan asupan.
2. Sebelum pulang dari Rumah Sakit, keluarga pasien diberi saran agar sebaiknya keluarga pasien senantiasa lebih termotivasi untuk memberikan makanan yang bergizi seimbang untuk pasien sesuai dengan diet yang sudah dianjurkan oleh dokter dan ahli gizi. melakukan pola makan secara teratur dan memberikan dukungan sosial.
3. Rumah sakit diharapkan dapat melakukan koordinasi dengan pihak puskesmas tempat pasien biasanya konsultasi mengenai kesehatannya supaya dapat dilakukan pemantauan lebih lanjut mengenai kesehatan pasien.